

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan perekonomian beberapa tahun terakhir ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan. Pertumbuhan perusahaan di masa depan menjadi harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin baik yang dibuktikan dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi menyebabkan timbulnya gairah para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia.

Secara umum perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan manufaktur (*manufacturing*), perusahaan dagang (*merchandising*), dan perusahaan jasa (*service*). Meskipun memiliki ciri yang berbeda tetapi pada intinya ketiga jenis perusahaan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, ataupun perusahaan jasa wajib memiliki sebuah sistem kinerja keuangan yang baik dan efisien (Iswahyudi & Sari, 2014). Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam perpajakan) (Pongoh, 2013).

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan (Dewa &

Sunrowiyati, 2017). Kinerja perusahaan yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan perusahaan yang berbeda pula antara satu dengan yang lain dalam mengelola keuangannya. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan (Marginingsih, 2017). Pihak-pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham (Suhendro, 2017).

Selain dibutuhkan sebuah laporan keuangan sebagai bahan utama untuk penganalisaan laporan keuangan, juga dibutuhkan beberapa rasio keuangan sebagai alat untuk pengukuran atau penilaiannya. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa salah satunya adalah analisis rasio. Salah satu analisis rasio keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas. Dengan menggunakan perhitungan rasio tersebut diharapkan nantinya dapat mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dan juga dapat disimpulkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan dengan memperhatikan teknik analisa data yang penulis gunakan (Iswahyudi & Sari, 2014).

Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Menurut Hapsak (2018) Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar. Setyowati (2016) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas menggambarkan keuangan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan menggunakan rasio profitabilitas adalah

agar terlihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan (Tumiwa, Tampi & Sambul, 2016).

Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien ditinjau nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* karena berada diatas rata-rata industri (*time series*). Rasio *Return On Asset* (ROA) juga efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan berada diatas rata-rata industri (*time series*). Nilai rata-rata rasio *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak efisien (Suhendro, 2017).

PT Graha Pusri Medika Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan/perumahsakitannya yang secara operasional bernama Rumah Sakit Pusri. PT Graha Pusri Medika Palembang memiliki beberapa kendala yang perlu disikapi dan perlu dibenahi dimana kinerja keuangan untuk akhir-akhir tahun ini mengalami penurunan dalam menghasilkan laba. Terjadi penurunan laba pada tahun 2015 yaitu laba yang dihasilkan sebesar Rp9.740.916.531, pada tahun 2016 laba yang dihasilkan sebesar Rp5.568.180.346 dan pada tahun 2017 laba yang dihasilkan sebesar Rp3.182.253.018. Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan jika terus menerus diabaikan. Dari penjabaran uraian diatas mengenai penilaian kinerja keuangan yang dianggap perlu dilakukan PT Graha Pusri Medika Palembang untuk membantu perusahaan dalam membenahi kinerja keuangan yang sedang dijalankan menggunakan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Graha Pusri Medika Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “**Bagaimana kinerja keuangan PT Graha Pusri Medika Palembang Tahun 2014-2017 menggunakan rasio profitabilitas?**”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek rasio profitabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan ini yaitu neraca dan laporan laba rugi PT Graha Pusri Medika Palembang selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 dengan menyajikan dalam bentuk analisis profitabilitas (*return on assets, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, dan net profit margin*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Graha Pusri Medika Palembang Tahun 2014-2017 menggunakan rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan di atas, manfaat penulisan ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio profitabilitas.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas.
 - b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu PT Graha Pusri Medika Palembang. Selain itu, penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2014-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, dan rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan dan data laporan keuangan PT Graha Pusri Medika Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas Analisis Rasio Profitabilitas berdasarkan teori-teori yang terkait dan dilengkapi dengan data yang didapat berupa neraca dan laporan laba rugi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT Graha Pusri Medika Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, Yogaswara., & Sunrowiyati, Siti. 2016. Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada SPBU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi*. Vol. 3, No. 2.
- Hapsak, H. W. P. 2018. Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017*). Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Iswahyudi, Bambang., & Sari, Retno Murni. 2014. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Keuangan CV Yoecos Blitar. *Riset Mahasiswa Ekonomi*. Vol. 1, No. 1.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marginingsih. 2017. Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Cakrawala*. Vol. 17, No. 1.
- Pongoh, Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3.
- Setyawati, Nor Semi. 2016. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Barata Indonesia (Persero) Cabang Tegal. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhendro, Dedi. 2017. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *Human Falah*. Vol. 4, No. 2.

Tumiwa, Aiden., Tampi, J. R. E., & Sambul, S. A. P. 2016. Analisis Profitabilitas pada PT BFI Finance Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*.

- Hery, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kartikahadi, Hans dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Winda, C. A., & Rustam. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan real Estate Dan Property Di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonom*. Vol. 16, No. 2.